

## ABSTRAK

Imam Taufik, 18201202010049, *Pemenuhan Hak dan Kewajiban Keluarga Tenaga Kerja Indonesia (Studi Kasus di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan)*. Skripsi, Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing Dra. Hj. Siti Musawwamah, M.Hum

**Kata Kunci:** Pemenuhan Hak dan kewajiban, Suami Istri, Keluarga TKI.

Fenomena suami atau istri bekerja sebagai Keluarga Tenaga Kerja Indonesia bukanlah fenomena baru di kalangan keluarga masyarakat di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Ada dua kondisi yang menyebabkan sebagian pasangan keluarga masyarakat di Desa Pandan menjadi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. Dua kondisi tersebut adalah: (1) Faktor ekonomi (penghasilan dari mata pencaharian masyarakat Desa Pandan dirasakan tidak cukup memenuhi kebutuhan anggota keluarga). (2) Faktor keinginan yang kuat (lebih) dikarenakan rendahnya tingkat upah kerja/penghasilan dari mata pencaharian rata-rata masyarakat Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. Ada dua fokus penelitian yang menjadi konsentrasi dalam skripsi ini, yaitu: *Pertama*, bagaimana cara pemenuhan hak dan kewajiban suami istri di kalangan keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kedua*, bagaimana cara pemeliharaan komunikasi suami istri di kalangan keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan untuk menjaga keharmonisan keluarga.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dari hasil observasi, dokumen-dokumen dan hasil wawancara dengan pihak-pihak informan: (1) Keluarga Tenaga Kerja Indonesia yang ada di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. (2) Sebagian tokoh masyarakat atau aparatur Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemenuhan hak dan kewajiban suami istri pada keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan hanya terbatas pada pemenuhan nafkah lahiriyah saja, sedangkan nafkah batinnya terabaikan. Namun sebelumnya sudah ada persetujuan di kalangan keluarga untuk menjalin hubungan jarak jauh dengan menjadi Tenaga Kerja Indonesia di Malaysia atau di Saudi Arabia dengan harapan kondisi keluarga yang lebih baik (penghasilan materi, sejahtera dan pendidikan anak terjamin), sehingga pengabaian nafkah batin di kalangan keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Pandan tidak menjadi persoalan yang serius dalam keutuhan keluarga. (2) Pemeliharaan komunikasi di kalangan keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Pandan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan cukup efektif untuk mempertahankan keluarga yang utuh demi tujuan pernikahan itu sendiri, yaitu: *sakinah, mawaddah, warahmah* dengan intensitas komunikasi yang bervariasi (tinggi, sedang dan rendah) yang dilandasi rasa saling percaya, saling mengerti, dan saling menguatkan satu sama lain. Hal-hal yang dibicarakan berkaitan dengan: *keberhasilan, pekerjaan, kegiatan keseharian, pendidikan dan kesehatan anak, dan curahan hati*.